



► HARGA BAHAN PANGAN

# Minyakita Melambung, Beras Mulai Mahal

**UMBULHARJO**—Pedagang di pasar tradisional Kota Jogja mengeluhkan soal kenaikan harga sejumlah harga bahan pokok seperti beras dan mulai langkanya stok minyak goreng merek Minyakita.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Salah seorang pedagang di Pasar Lempuyangan Kota Jogja Surip Setyawati mengatakan menjelang Ramadan sejumlah harga kebutuhan pokok tergolong stabil namun mengalami kenaikan khusus pada komoditas tertentu.

Misalnya saja, bawang merah, beras maupun minyak goreng. Apalagi sejak minimnya pasokan stok minyak goreng merek Minyakita di pasaran, pembeli disebutkan kerap protes.

"Beras yang jenis super naiknya banyak Rp3.000. Dulu dijual Rp11.000 per kilogram sekarang jadi Rp14.000. Bawang dari Rp22.000 sekarang Rp25.000 per kilogram. Termasuk minyak goreng juga, kemarin ada subsidi sekarang kan enggak ada. Sekarang saya jual curah Rp16.000 per liter dan kemasan Rp17.000.

► **Konsumen cukup banyak yang mencari Minyakita, sebab, minyak kemasan dan yang jenis curah terlampau mahal.**

► **Rata-rata harga jual beras di pasar tradisional kini menyentuh angka Rp11.000-Rp14.000 per kilogram.**

Kalau kemarin ada yang Rp14.000 per liter sekarang tidak pernah datang lagi stoknya," kata Surip, Rabu (1/2).

Surip menjelaskan, sewaktu stok dan pasukan Minyakita lancar ia bisa membeli sebanyak lima sampai 10 karton dengan jumlah satu karton sebanyak 12 liter dengan harga Rp160.000. Lama kelamaan, stok mulai berkurang dari distributor dan mulai langka sejak akhir tahun sampai Januari ini. Menurut dia, konsumen cukup banyak yang mencari komoditas itu. Sebab, minyak kemasan dan yang jenis curah terlampau mahal.

"Kalau kemasan curah ya tidak terlalu banyak peminatnya, satu jerigen lama habisnya tidak mesti laku juga, ada yang beli tapi ya kurang laku. Kalau Minyakita cepet sekali habisnya karena murah," kata dia.

Dinas Perdagangan Kota Jogja berencana untuk menyelenggarakan operasi pasar dalam waktu dekat untuk mengintervensi harga beras di pasaran yang dinilai naik cukup tinggi. Rata-rata harga jual beras di pasar tradisional kini menyentuh angka Rp11.000-Rp14.000 per kilogram. Sementara Harga Eceran Tertinggi (HET) beras medium hanya senilai Rp.9.450 per kilogram.

## Stok Aman

"Kalau untuk stok menang masih aman. Harga hari ini juga cenderung stabil dibandingkan kemarin. Dalam waktu dekat kami juga akan ada operasi pasar khusus beras, karena khusus komoditas itu memang cukup naik ya harganya belakangan ini," kata Analis Kebijakan Ahli Muda Sub Koordinator Ketersediaan dan Pengendalian Harga Dinas Perdagangan Kota Jogja Evi Wahyuni, Rabu.

Evi menyatakan, operasi pasar itu nantinya melibatkan Pemda DIY, Bulog dan Bank Indonesia selaku penggagas program. Nantinya sebanyak 15 ton beras digelontor di empat pasar tradisional pantauan seperti Pasar Demangan, Beringharjo, Kranggan dan Prawirotaman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005